

# Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,546.66

Tanggal Laporan  
31-Agustus-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3188/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana  
14-Oktober-2004Bank Kustodian  
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran  
08-Desember-2004Total AUM  
IDR 617.15 MiliarMata Uang  
Indonesian Rupiah (IDR.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
4.000.000.000 (Empat Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3.00% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1%Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IIDN00004009Kode Bloomberg  
MANIPT2 : JJ

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Periode Investasi

<3    3 - 5    > 5

3-5 : Jangka Menengah

## Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

## Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Pernyataan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Managemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Managemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PT Mandiri Managemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia    Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Managemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 40.87 Triliun (per 31 Agustus 2023).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang : 100%  
Pasar Uang : 0% - 95%

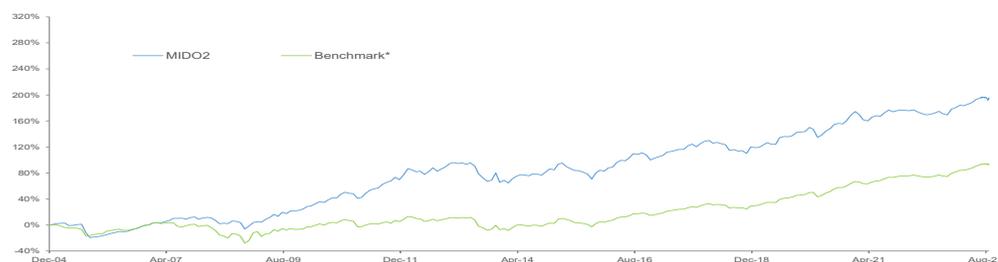
\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Komposisi Portofolio\*

Obligasi : 95.18%  
Deposito : 3.81%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portofolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	0.81%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	1.22%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	1.78%
Pemerintah RI	Obligasi	95.18%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 31 Agustus 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDO 2	: -0.20%	0.79%	4.26%	7.49%	15.31%	38.36%	5.41%	195.50%
Benchmark*	: -0.12%	1.49%	5.25%	9.42%	22.94%	53.41%	6.72%	93.78%

## Kinerja Bulan Tertinggi

(Oktober 2013) **6.45%**

## Kinerja Bulan Terendah

(Agustus 2005) **-12.78%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6.45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja terendah -12.78% pada bulan Agustus 2005.

## ULASAN PASAR

Pasar obligasi global mengalami kejutan pada bulan Agustus 2023 karena imbal hasil US Treasury melonjak di atas 4,2% didorong oleh penurunan peringkat utang AS oleh Fitch Ratings, penyesuaian yield curve control oleh Bank of Japan, dan pernyataan hawkish The Fed dalam simposium Jackson Hole. Fitch Ratings menurunkan peringkat utang AS karena persetujuan plafon utang pada Mei 2023 yang memungkinkan pemerintah AS dapat menerbitkan obligasi lebih banyak. Jepang sebelumnya menerapkan yield curve control (0% - 0,5%) selama beberapa waktu untuk mendorong inflasi hingga 2%. Akhir-akhir ini Bank of Japan telah mengubah kebijakannya dengan membiarkan yield dari obligasi pemerintah Jepang bertenor 10 tahun naik di atas 0,5% hingga 1% karena inflasi yang stabil di atas 3%. Yang terakhir adalah dari The Fed yang mempertahankan kebijakan hawkish karena pasar tenaga kerja yang kuat selama musim panas. Kombinasi tersebut membuat imbal hasil US Treasury dan surat Utang Negara RI (SUN) meningkat signifikan pada Agustus 2023. Imbal hasil US Treasury mencapai 4,4% dari sebelumnya 4% dan imbal hasil SUN 10-tahun naik menjadi 6,7% dari sebelumnya 6,2%. Namun, lonjakan tersebut tidak berlangsung lama karena inflasi PCE AS berada pada level rendah seperti perkiraan dan pasar tenaga kerja AS melemah. Bank Indonesia memperkenalkan SRBI (Sertifikat Rupiah Bank Indonesia) untuk menarik arus dana asing dan mengoptimalkan obligasi pemerintah yang dimiliki BI. Hal ini menandakan likuiditas perbankan untuk sementara waktu masih mencukupi karena perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan kas internal dibandingkan pinjaman bank. Oleh karena itu, kami melihat imbal hasil obligasi dapat dipertahankan stabil hingga beberapa bulan ke depan.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI II  
0098434-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II  
104-000-441-3246



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

